



Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Dan Kecerdasan Intelektual Terhadap Pemahaman Akuntansi Dengan Perilaku Belajar Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro)

Edi Kurniawan¹, Nedi Hendri², Gustin Padwa Sari³

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Metro, Jl Ki Hajar Dewantara, 34111, Lampung Indonesia

^{3*}Universitas Muhammadiyah Metro, Jl Ki Hajar Dewantara, 34111, Lampung Indonesia

E-mail: septiananugraheni4@gmail.com¹

Nedi_hendri@yahoo.com²⁾

gustinpadwalari88@gmail.com³⁾

ARTICLE INFO

Article history: (9 PT)
Received 00 Maret 2018
Received in Revised 00
April 2018
Accepted 00 Juni 2018

Keyword's :

Educational Background,
Intellectual Intelligence,
Learning Behavior

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of educational background 1; and Intellectual Intelligence 2; Towards Understanding Accounting With Learning Behavior 3; As a moderating variable in students of the S1 Accounting Study Program, Muhammadiyah Metro University. The type of research used in this study is quantitative with a descriptive approach, in this study the researcher used primary data through questionnaires and the population in this study amounted to 484 students. The sampling technique in this research used purposive sampling by using several respondent criteria in order to obtain 118 respondents. The results of this study indicate that educational background has a positive and significant effect on accounting understanding, intellectual intelligence has a positive and significant effect on accounting understanding, The results of this study indicate that educational background and intellectual intelligence have a positive and significant effect on accounting understanding, learning behavior moderates educational background and intellectual intelligence on accounting understanding in undergraduate accounting students at Muhammadiyah Metro University.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Latar Belakang Pendidikan 1; dan Kecerdasan Intelektual 2; Terhadap Pemahaman Akuntansi Dengan Perilaku Belajar 3; Sebagai Variabel pemoderasi pada mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer melalui kuesioner dan populasi dalam penelitian ini berjumlah 484 mahasiswa kemudian teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Purposive Sampling dengan menggunakan beberapa kriteria responden sehingga diperoleh 118 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Latar Belakang Pendidikan dan Kecerdasan Intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman akuntansi, Perilaku Belajar memoderasi Latar Belakang Pendidikan dan Kecerdasan Intelektual terhadap pemahaman akuntansi pada mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro.

Expensive : Jurnal Akuntansi

Website : <http://www.fe.ummetro.ac.id/ejournal/index.php/JA>



This is an open access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

* Corresponding author. *Telp.:* +6281-0000-0000; *fax:* +0-000-000-0000. *E-mail address:* author@institute.xxx

Peer review under responsibility of Expensive: Accounting Journal. [xxxx-xxxx](#)

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting dalam kemajuan perekonomian sebuah negara, pendidikan merupakan sebuah konstruksi dasar yang wajib dimiliki oleh setiap manusia. Karena pendidikan baik formal maupun non formal dewasa ini pendidikan dijadikan acuan yang menentukan keberlangsungan hidup manusia, selain dari itu pendidikan saat ini juga mengantarkan manusia menuju berbagai sistem ekonomi, baik secara ekonomi liberal, ekonomi otoriterian, dan ekonomi demokrasi atau pancasila. “Berbicara tentang pendidikan, pada lingkup dunia perkuliahan tentu tidak lepas dari pembahasan mengenai hasil belajar yang telah dicapai mahasiswa diwaktu menempuh jenjang pendidikan” (Yoesoef, 2013). Sehingga dapat di artikan pendidikan sangatlah penting terhadap kehidupan bermasyarakat ataupun terhadap kemajuan sebuah perekonomian disuatu negara.

Era globalisasi dan digitalisasi saat ini modernisasi ekonomi yang semakin modern bagi kalangan lulusan sarjana, maka sangat penting berbicara tentang kesempatan kerja yang semakin sulit dicari dan diperoleh. Kredibilitas dan elektabilitas serta aktualisasi diri melalui proses eksplorasi dan eksploitasi potensi wajib menjadi standar pertimbangan ketika akan bersaing dalam dunia kerja pada saat ini, salah satu kajian yang perlu didalami dan penting untuk diteliti adalah tentang akuntansi. Hampir semua bursa industri perusahaan saat ini telah memakai sistem pembukuan akuntansi. Pembukuan tersebut baik dengan proses pelaksanaan secara digitalisasi ataupun masih secara manual. Kualitas diri seseorang lulusan perguruan tinggi terutama yang berasal dari lulusan prodi akuntansi mau tidak mau perlu menguasai dan mengikuti perkembangan zaman terhadap keperluan akuntansi oleh sistemisasi perusahaan. Masalah tersebut tentu membingungkan lulusan akuntansi karena pemahaman akuntansi yang dimiliki. Hal ini yang mendasari pemikiran akan perlunya pemahaman akuntansi bagi seorang mahasiswa.

Untuk memahami akuntansi dengan baik tentunya seorang mahasiswa perlu memiliki bekal pengetahuan akuntansi sebelumnya. Latar belakang pendidikan merupakan bekal yang sudah tentunya mahasiswa dapatkan saat mengenyam pendidikan di bangku Sekolah Menengah terutama seorang mahasiswa yang dulunya berasal dari SMA jurusan IPS ataupun SMK jurusan Akuntansi. (Agustina & Yanti, 2015) mengatakan “banyaknya pengetahuan akuntansi yang didapatkan dari pendidikan menengah dan kuliah akan memudahkan mahasiswa Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi dalam memahami mata kuliah akuntansi”. Karena tanpa latar belakang pendidikan yang linier mahasiswa tentu akan kesulitan dalam memahami ilmu akuntansi diwaktu kuliah.

Penelitian (Laksmi & Febrian, 2018) menyatakan bahwa “latar belakang pendidikan menengah berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi”, namun pada penelitian (Farwitawati, dkk, 2020) menyatakan bahwa “latar belakang sekolah menengah tidak berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi”. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Agustina & Yanti, 2015) yang menyatakan bahwa “mahasiswa yang telah mempelajari akuntansi khususnya mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan Akuntansi dan SMA jurusan IPS merasa kesulitan dalam mempelajari mata kuliah akuntansi di perguruan tinggi”.

Selain latar belakang pendidikan, kecerdasan intelektual (IQ) yang dimiliki oleh setiap manusia juga dibutuhkan dalam pemahaman akuntansi. Kecerdasan intelektual merupakan kecerdasan manusia yang didominasi oleh daya pikir rasional dan logika dalam memahami dan memecahkan suatu masalah. Belajar akuntansi tidaklah mudah, dalam belajar akuntansi diperlukan ketelitian dan kecakapan dalam menyusun laporan keuangan. Oleh karena itu mahasiswa yang belajar akuntansi perlu memiliki kecerdasan yang baik agar mahasiswa tersebut dapat dengan mudah memahami akuntansi. Menurut (Gayatri & Wirawati, 2019) “Seorang mahasiswa akuntansi yang memiliki kecerdasan intelektual yang baik maka mampu memahami akuntansi dan dapat membaca dengan penuh pemahaman serta menunjukkan keingintahuan pada akuntansi”.

Oleh sebab itu jika setiap mahasiswa yang belajar akuntansi memiliki kecerdasan intelektual yang cukup baik, maka mahasiswa akan lebih mudah dalam menerima mata pelajaran dan akan lebih mudah dalam memahami akuntansi. Pada penelitian (Anam & Ardillah, 2016) “menunjukkan bahwa kecerdasan intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman akuntansi”, hasil penelitian ini juga sejalan dengan (Gayatri & Wirawati, 2019) yang menyatakan bahwa “semakin tinggi kecerdasan intelektual yang dimiliki mahasiswa maka akan meningkatkan pemahaman akuntansi mahasiswa”.

Selain faktor latar belakang pendidikan dan kecerdasan intelektual yang dibutuhkan, peneliti juga menambah faktor perilaku belajar yang juga berperan sebagai pemoderasi yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara latar belakang pendidikan dan kecerdasan intelektual terhadap pemahaman akuntansi. Menurut (Dewi & Yogantara, 2017) “Perilaku belajar yang dimiliki mahasiswa selama di perguruan tinggi juga mempengaruhi prestasi akademik seorang mahasiswa”. Kebiasaan atau perilaku belajar yang baik adalah kebiasaan mengikuti pelajaran selama perkuliahan, kunjungan ke perpustakaan, membaca buku atau sumber-sumber yang berkaitan dengan pelajaran akuntansi, diskusi kelompok dan

persiapan belajar sebelum mengikuti ujian merupakan hal yang sangat penting dalam mendukung proses pembelajaran mahasiswa selama perkuliahan. Perilaku belajar harus dilakukan secara berulang-ulang sehingga menimbulkan kebiasaan secara otomatis pada diri mahasiswa, belajar bukanlah beban melainkan suatu kebutuhan yang harus dilakukan oleh setiap mahasiswa. Menurut (Gayatri & Wirawati, 2019) “Semangat, cara belajar, dan sikap mahasiswa terhadap belajar sangat dipengaruhi oleh kesadaran akan adanya tujuan individual dan tujuan lembaga pendidikan yang jelas”.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian pada mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro, peneliti melakukan survey sementara untuk kelengkapan data guna memperkuat adanya fenomena yang mempengaruhi pemahaman akuntansi pada mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan *survey* awal (*pra survey*) dengan mengajukan empat pertanyaan kepada 30 mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro, adapun pertanyaannya adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil *Pra Survey*

No	Pertanyaan	Jumlah Jawaban Mahasiswa	
		Ya	Tidak
1	Apakah Latar belakang pendidikan yang linier diperlukan bagi mahasiswa akuntansi	24	6
2	Apakah latar belakang pendidikan memudahkan mahasiswa dalam memahami akuntansi	24	6
3	Apakah kecerdasan intelektual perlu dimiliki oleh setiap mahasiswa akuntansi	27	3
4	Apakah kebiasaan belajar dapat membantu mahasiswa dalam memahami akuntansi	30	0
Total Mahasiswa		30	

Berdasarkan hasil *pra survey* di atas pada tanggal 25 Januari 2022 diperoleh hasil bahwa latar belakang pendidikan mempunyai presentase sebesar 90,2%, kecerdasan intelektual sebesar 96,7% dan perilaku belajar sebesar 100%. Dari hasil *pra survey* tersebut menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan mempunyai dampak yang cukup besar terhadap pemahaman akuntansi pada mahasiswa. Seorang mahasiswa yang mempunyai *background* pendidikan akuntansi tentunya tidak memiliki masalah yang berarti karena pelajaran akuntansi sudah menjadi makanan sehari-hari bagi mereka. Selain dari itu kecerdasan intelektual dianggap sangat penting bagi mahasiswa akuntansi karena tanpa kecerdasan intelektual mahasiswa akan kesulitan dalam memahami akuntansi. Kemudian untuk meningkatkan pemahaman akuntansi bagi mahasiswa juga diperlukan perilaku belajar

yang baik, mahasiswa yang memiliki latar belakang pendidikan akuntansi ataupun mahasiswa yang cerdas jika didukung dengan perilaku belajar yang baik maka pemahaman akuntansi yang dimiliki akan semakin meningkat dan pemahaman akuntansinya akan lebih luas.

Lebih lanjut penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh latar belakang pendidikan dan kecerdasan intelektual terhadap pemahaman akuntansi dengan perilaku belajar sebagai variabel pemoderasi yang memberi hubungan memperkuat atau memperlemah antara latar belakang pendidikan dan kecerdasan intelektual. Penelitian ini diharapkan dapat membuktikan pengaruh latar belakang pendidikan dan kecerdasan intelektual terhadap pemahaman akuntansi dengan perilaku belajar sebagai variabel pemoderasi.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Dan Kecerdasan Intelektual Terhadap Pemahaman Akuntansi Dengan Perilaku Belajar Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro)”.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer melalui kuesioner dan populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Program Studi S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro.

Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*. Teknik *Purposive Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017). Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dimana kuesioner menjadi metode dalam pengumpulan data, pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa aktif Program Studi S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro dengan menggunakan *google form*.

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan menurut (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah

mahasiswa aktif Program Studi S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro yang berjumlah 484 mahasiswa (KAPRODI S1 Akuntansi, 2022).

Sampel

Menurut (Sugiyono, 2018). sampel adalah bagian dari jurnal dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut adapun kriteria yang dijadikan sampel pada penelitian ini adalah:

- a. Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi yang telah menempuh mata kuliah Pengantar akuntansi 1, pengantar akuntansi 2, pengantar perpajakan, perpajakan, lab pengantar akuntansi 1, akuntansi keuangan menengah 1, akuntansi keuangan menengah 2, akuntansi biaya, aplikasi pajak, akuntansi keuangan lanjutan 1, dan akuntansi lanjutan 2.
- b. Mahasiswa aktif Program Studi S1 Akuntansi semester akhir angkatan 2018 dan angkatan 2019 yang berjumlah 118 mahasiswa.

Tahapan

Tahapan pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dimana responden mengisi pertanyaan atau pernyataan yang diberikan oleh peneliti kemudian oleh responden diisi sesuai dengan jawaban responden, selanjutnya setelah diisi dengan lengkap dikembalikan kepada peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Responden

a. Responden Berdasarkan Semester

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Semester 6	56	48.3	48.3	48.3
Semester 8	60	51.7	51.7	100.0
Total	116	100.0	100.0	

Sumber : Output Data SPSS 26 (2022)

Berdasarkan table diatas menunjukkan bahwa sebesar 48,3% responden berasal dari semester 6, kemudian sebesar 51,7% responden berasal dari semester 8. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi semester 8 lebih mendominasi dibandingkan dengan mahasiswa semester 6.

b. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	30	25.9	25.9	25.9
	Perempuan	86	74.1	74.1	100.0
	Total	116	100.0	100.0	

Sumber : Output Data SPSS 26 (2022)

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa sebanyak 30 atau 25,9% responden adalah laki-laki, sedangkan sebanyak 86 atau 74,1% responden perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa jawaban responden pada penelitian ini didominasi oleh perempuan.

Uji Validitas

a. Uji Validitas Latar Belakang Pendidikan (X1)

Validitas	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>r table</i>	Keterangan
Latar Belakang pendidikan			
X1.1	0,444	0.182	Valid
X1.2	0,616	0.182	Valid
X1.3	0,580	0.182	Valid
X1.4	0,524	0.182	Valid
X1.5	0,779	0.182	Valid
X1.6	0,634	0.182	Valid
X1.7	0,591	0.182	Valid
X1.8	0,555	0.182	Valid
X1.9	0,651	0.182	Valid
X1.10	0,569	0.182	Valid

Sumber: Output Data SPSS 26 (2022)

Pada penelitian ini r_{tabel} diperoleh $df = 116 - 2 = 114$ sebesar 0.1824 pada nilai signifikan 0,05. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa seluruh item atau instrument penelitian terkait Latar belakang pendidikan menunjukkan hasil yang valid berdasarkan perhitungan SPSS 26 yang menunjukkan bahwa nilai korelasi r_{hitung} setiap item lebih besar dari nilai r_{tabel} .

b. Uji Validitas Kecerdasan Intelektual (X2)

Validitas	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>r table</i>	Keterangan
Kecerdasan Intelektual			
X2.1	0,773	0.182	Valid
X2.2	0,731	0.182	Valid
X2.3	0,697	0.182	Valid
X2.4	0,706	0.182	Valid
X2.5	0,613	0.182	Valid
X2.6	0,709	0.182	Valid
X2.7	0,827	0.182	Valid
X2.8	0,712	0.182	Valid
X2.9	0,629	0.182	Valid
X2.10	0,479	0.182	Valid

Sumber: Output Data SPSS 26 (2022)

Pada penelitian ini r_{tabel} diperoleh $df = 116 - 2 = 114$ sebesar 0.1824 pada nilai signifikan 0,05. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa seluruh item atau instrument penelitian terkait kecerdasan intelektual menunjukkan hasil yang valid berdasarkan perhitungan SPSS 26 yang menunjukkan bahwa nilai korelasi r_{hitung} setiap item lebih besar dari nilai r_{tabel} .

c. Uji Validitas Perilaku Belajar (Z)

Validitas	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>r table</i>	Keterangan
Perilaku Belajar			
Z.1	0,433	0.182	Valid
Z.2	0,682	0.182	Valid
Z.3	0,739	0.182	Valid
Z.4	0,740	0.182	Valid
Z.5	0,817	0.182	Valid
Z.6	0,571	0.182	Valid
Z.7	0,689	0.182	Valid
Z.8	0,733	0.182	Valid
Z.9	0,517	0.182	Valid
Z.10	0,522	0.182	Valid

Sumber: Output Data SPSS 26 (2022)

Pada penelitian ini r_{tabel} diperoleh $df = 116 - 2 = 114$ sebesar 0.1824 pada nilai signifikan 0,05. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa seluruh seluruh item atau instrument penelitian terkait perilaku belajar menunjukkan hasil yang valid berdasarkan

perhitungan SPSS 26 yang menunjukkan bahwa nilai korelasi r_{hitung} setiap item lebih besar dari nilai r_{tabel} .

d. Uji Validitas Pemahaman Akuntansi (Y)

Validitas	<i>Corrected</i>		Keterangan
	<i>Item-Total</i>	<i>r table</i>	
Pemahaman Akuntansi			
Y.1	0,869	0.182	Valid
Y.2	0,832	0.182	Valid
Y.3	0,881	0.182	Valid
Y.4	0,897	0.182	Valid
Y.5	0,904	0.182	Valid
Y.6	0,864	0.182	Valid
Y.7	0,924	0.182	Valid
Y.8	0,880	0.182	Valid
Y.9	0,927	0.182	Valid
Y.10	0,190	0.182	Valid

Sumber: Output Data SPSS 26 (2022)

Pada penelitian ini r_{tabel} diperoleh $df = 116 - 2 = 114$ sebesar 0.1824 pada nilai signifikan 0,05. Berdasarkan diatas dapat diketahui bahwa seluruh item atau instrument penelitian terkait pemahaman akuntansi menunjukkan hasil yang valid berdasarkan perhitungan SPSS 26 yang menunjukkan bahwa nilai korelasi r_{hitung} setiap item lebih besar dari nilai r_{tabel} .

UJI RELIABILITAS

Variabel	Reliability Statistics	
	Cronbach's Alpha	N of Items
Latar Belakang Pendidikan (X_1)	0,794	10
Kecerdasan Intelektual (X_2)	0,874	10
Perilaku Belajar (Z)	0,824	10
Pemahaman Akuntansi (Y)	0,941	10

Sumber: Output Data SPSS 26 (2022)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diatas diketahui bahwa nilai *Cronbach,s Alpha* Latar Belakang Pendidikan, Kecerdasan Intelektual, Perilaku Belajar, dan Pemahaman Akuntansi secara berurutan adalah sebesar 0,794, 0,874, 0,824, dan 0,941 yang artinya nilai *Cronbach,s Alpha* tersebut lebih dari standart reliable yaitu sebesar 0,06. Oleh karena itu item atau kuesioner yang digunakan pada penelitian ini dikatakan reliabel.

UJI ASUMSI KLASIK

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
N		116
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.18040957
Most Extreme Differences	Absolute	.150
	Positive	.088
	Negative	-.150
Test Statistic		.150
Asymp. Sig. (2-tailed)		.230 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Output Data SPSS 26 (2022)

Dari hasil uji normalitas menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diatas, diperoleh hasil signifikan sebesar 0,230 dimana hasil signifikansi tersebut lebih dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa uji normalitas pada penelitian ini adalah terdistribusi secara normal;

b. Uji Multikolonieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	24.890	5.104		4.877	.000		
X1	-.124	.130	-.121	-.953	.343	.327	3.057
X2	.544	.090	.581	6.065	.000	.580	1.724
Z	.087	.116	.101	.752	.454	.293	3.410

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Output Data SPSS 26 (2022)

Berdasarkan hasil uji multikolonieritas diatas, menunjukkan bahwa nilai VIF pada Variabel Latar Belakang Pendidikan, Kecerdasan Intelektual, dan Perilaku Belajar secara berturut-turut sebesar 3,057, 1,724, dan 3,410 . Hasil penelitian ini lebih kecil dari 10, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini bebas dari multikolonieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.719	2.767		1.344	.182
	X1	.030	.071	.069	.423	.673
	X2	-.017	.049	-.044	-.354	.724
	Z	-.037	.063	-.102	-.588	.558

a. Dependent Variable: RES2
 Sumber: Output Data SPSS 26 (2022)

Dari hasil uji multikolonieritas menggunakan uji glejser diperoleh hasil signifikansi variabel X1, X2 dan Z berturut-turut sebesar 0,673, 0,724, dan 0,558 lebih dari nilai signifikan 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi adanya Heterokedastisitas.

PENGUJIAN HIPOTESIS

Uji Parsial (Uji t)

a. Uji Parsial X₁ terhadap Y

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.800	4.125		4.558	.000
	X1	.658	.096	.540	6.848	.000

a. Dependent Variable: Y
 Sumber: Output Data SPSS 26 (2022)

Pada penelitian ini t_{tabel} diperoleh $df = 116 - 4 = 112$ sebesar 1,6585 pada nilai signifikan 0,05. Berdasarkan tabel diatas diperoleh t_{hitung} dari X₁ sebesar 6,848 pada signifikansi 0,000, sehingga dapat diartikan bahwa variabel latar belakang pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman akuntansi.

b. Uji Parsial X₂ terhadap Y

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.423	3.120		4.623	.000
	X2	.752	.072	.700	10.468	.000

a. Dependent Variable: Y
 Sumber: Output Data SPSS 26 (2022)

Pada penelitian ini t_{tabel} diperoleh $df = 116-4 = 112$ sebesar 1,6585 pada nilai signifikan 0,05. Berdasarkan tabel diatas diperoleh t_{hitung} dari X_2 sebesar 10.468 pada signifikansi 0,000, sehingga dapat diartikan bahwa variabel kecerdasan intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman akuntansi.

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1008.422	3	336.141	39.782	.000 ^b
	Residual	946.362	112	8.450		
	Total	1954.784	115			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), Z, X1, X2

Pada penelitian ini t_{tabel} di peroleh $df = 116-3-1 = 112$ sebesar 2,69 pada signifikansi 0,05. Berdasrkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS diatas diperoleh f_{hitung} sebesar 39.782 lebih besar dari f_{tabel} 2,69 sehingga dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel latar belakang pendidikan dan kecerdasan intelektual pada penelitian ini berpengaruh positif secara simultan terhadap variabel pemahaman akuntansi.

Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

a. Uji Variabel Z memoderasi variabel X_1 terhadap Y

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-90.141	34.452		-2.616	.010
	X1	2.891	.797	2.373	3.626	.000
	Z	2.850	.841	2.379	3.390	.001
	X1Z	-.059	.019	-3.884	-3.105	.002

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Output Data SPSS 26 (2022)

Berdasrkan tabel 18 diatas diperoleh hasil signifikansi Variabel Z terhadap Y sebesar 0,01 dan $Z*X_1$ terhadap Y sebesar 0,002. Hasil perhitungan ini kurang dari 0,05 sehingga pada Uji MRA dapat dikatakan bahwa hasil perhitungan diatas adalah Quasi moderator karena hasil dari kedua-duanya adalah signifikan.

b. Uji Variabel Z memoderasi X₂ terhadap Y

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-66.433	25.970		-2.558	.012
	X ₂	2.829	.580	2.634	4.881	.000
	Z	1.795	.660	1.498	2.720	.008
	X ₂ Z	-.046	.014	-3.333	-3.259	.001

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Output Data SPSS 26 (2022)

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil signifikansi Variabel Z terhadap Y sebesar 0,008 dan Z*X₂ terhadap Y sebesar 0,002 Hasil perhitungan ini kurang dari 0,05 sehingga pada Uji MRA dapat dikatakan bahwa hasil perhitungan diatas adalah Quasi moderator karena hasil dari kedua-duanya adalah signifikan.

PEMBAHASAN

Latar Belakang Pendidikan Terhadap Pemahaman Akuntansi

Berdasarkan hasil Uji Persial dan Uji Simultan diatas dapat disimpulkan bahwa variabel latar belakang pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman akuntansi pada mahasiswa Program studi S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro. Karena untuk memahami akuntansi dengan baik tentunya seorang mahasiswa perlu memiliki bekal pengetahuan akuntansi sebelumnya, latar belakang pendidikan merupakan bekal yang sudah tentu mahasiswa dapatkan saat mengenyam pendidikan di bangku Sekolah Menengah terutama bagi seorang mahasiswa yang dulunya berasal dari SMA jurusan IPS ataupun SMK jurusan Akuntansi. Oleh karena itu dengan latar belakang pendidikan yang dimiliki oleh seorang mahasiswa sangat mempengaruhi tingkat pemahaman akuntansi pada seorang mahasiswa akuntansi, dengan demikian latar belakang pendidikan sangat berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi pada seorang mahasiswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan Penelitian (Laksmi & Febrian, 2018) menyatakan bahwa “latar belakang pendidikan menengah berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi”. Akan tetapi hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian (Farwitawati, dkk, 2020) menyatakan bahwa “latar belakang sekolah menengah tidak berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi”. Perbedaan hasil penelitian ini disebabkan oleh jumlah responden dan tempat dilakukannya penelitian, pada penelitian ini jumlah responden yang digunakan adalah

sebanyak 116 yang berasal dari mahasiswa semester 6 dan semester 8 Program Studi S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro pada tahun 2022.

Kecerdasan Intelektual Terhadap Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro

Berdasarkan hasil Uji Parsial dan Uji Simultan diatas dapat disimpulkan bahwa variabel kecerdasan intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman akuntansi, karena dengan kecerdasan intelektual (IQ) yang dimiliki oleh seorang mahasiswa akan memudahkan mahasiswa dalam memahami dan berfikir secara logis untuk memahami akuntansi, selain itu seorang mahasiswa akuntansi yang memiliki kecerdasan intelektual yang baik maka mahasiswa tersebut dapat memahami serta membaca dengan penuh pemahaman akuntansi dan memiliki rasa keingintahuan yang tinggi terhadap akuntansi. Oleh karena itu jika setiap mahasiswa akuntansi memiliki kecerdasan intelektual yang cukup baik, maka mahasiswa tersebut akan lebih mudah dalam memahami akuntansi. Dengan demikian kecerdasan intelektual yang dimiliki oleh seorang mahasiswa sangat berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi pada seorang mahasiswa akuntansi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Anam & Ardillah, 2016) menyatakan bahwa kecerdasan intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman akuntansi”, hasil penelitian juga didukung oleh (Gayatri & Wirawati, 2019) yang menyatakan bahwa “semakin tinggi kecerdasan intelektual yang dimiliki oleh mahasiswa maka akan meningkatkan pemahaman akuntansi mahasiswa”.

Perilaku Belajar Memoderasi Latar Belakang Pendidikan Terhadap Pemahaman Akuntansi

Berdasarkan hasil Uji MRA diketahui bahwa perilaku belajar memiliki hubungan quasi moderator yang artinya perilaku belajar memoderasi latar belakang pendidikan terhadap pemahaman akuntansi. Karena untuk memahami akuntansi dengan baik tentunya seorang mahasiswa perlu memiliki bekal pengetahuan akuntansi sebelumnya, latar belakang pendidikan merupakan bekal yang sudah tentu mahasiswa dapatkan saat mengenyam pendidikan di bangku Sekolah Menengah terutama bagi seorang mahasiswa yang dulunya berasal dari SMA jurusan IPS ataupun SMK jurusan Akuntansi. Oleh karena itu dengan latar belakang pendidikan yang dimiliki oleh seorang mahasiswa sangat mempengaruhi tingkat pemahaman akuntansi pada seorang mahasiswa akuntansi. Selain latar belakang pendidikan yang dimiliki oleh seorang mahasiswa, perilaku belajar juga sangat penting bagi seorang

mahasiswa akuntansi. Dengan perilaku belajar yang baik maka mahasiswa akan lebih mudah dalam memahami akuntansi, perilaku belajar tersebut harus dilakukan secara berulang-ulang sehingga menimbulkan kebiasaan secara otomatis pada diri mahasiswa. Dengan perilaku belajar yang baik maka akan mempengaruhi tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa, perilaku belajar yang baik adalah kebiasaan dalam mengikuti pelajaran selama perkuliahan, kunjungan ke perpustakaan, membaca buku atau sumber-sumber yang berkaitan dengan pelajaran akuntansi, dan rajin dalam mengerjakan tugas yang diberikan kepada mahasiswa. Sehingga dengan demikian perilaku belajar memoderasi dan memperkuat hubungan antara latar belakang pendidikan terhadap pemahaman akuntansi pada mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro.

Perilaku Belajar Memoderasi Kecerdasan Intelektual Terhadap Pemahaman Akuntansi

Berdasarkan hasil Uji MRA diketahui bahwa perilaku belajar memiliki hubungan quasi moderator yang artinya perilaku belajar memoderasi kecerdasan intelektual terhadap pemahaman akuntansi. Kecerdasan intelektual (IQ) yang dimiliki oleh seorang mahasiswa akan memudahkan mahasiswa dalam memahami dan berfikir secara logis untuk memahami akuntansi, selain itu seorang mahasiswa akuntansi yang memiliki kecerdasan intelektual yang baik maka mahasiswa tersebut dapat memahami serta membaca dengan penuh pemahaman akuntansi dan memiliki rasa keingintahuan yang tinggi terhadap akuntansi. Selain faktor kecerdasan intelektual, perilaku belajar yang baik juga sangat mempengaruhi tingkat pemahaman akuntansi pada seorang mahasiswa, dengan perilaku belajar yang baik maka akan memudahkan mahasiswa dalam memahami akuntansi, karena dengan perilaku belajar yang baik mahasiswa akan lebih mudah dalam mengingat apa yang telah ia pelajari selama di bangku kuliah diantaranya adalah dalam menghafalkan nama-nama akun, mengelompokkan akun sampai dengan menyusun laporan keuangan. Sehingga dengan demikian perilaku belajar memoderasi dan memperkuat hubungan antara kecerdasan intelektual terhadap pemahaman akuntansi pada mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pada hasil serta pembahasan penelitian diatas, tentang Latar Belakang Pendidikan dan kecerdasan Intelektual Terhadap Pemahaman Akuntansi dengan Perilaku Belajar Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro) dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Latar belakang pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman akuntansi pada mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro.
2. Kecerdasan intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman akuntansi pada mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro.
3. Perilaku belajar memoderasi dan memperkuat hubungan antara latar belakang pendidikan terhadap pemahaman akuntansi pada mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro.
4. Perilaku belajar memoderasi dan memperkuat hubungan antara kecerdasan intelektual terhadap pemahaman akuntansi pada mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan dan kesimpulan yang diperoleh, maka dapat dikembangkan saran bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini diharapkan pengetahuan dan wawasan peneliti tentang latar belakang pendidikan dan kecerdasan intelektual terhadap pemahaman akuntansi dengan perilaku belajar sebagai variabel pemoderasi lebih luas lagi.

2. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Untuk mengetahui tentang pemahaman akuntansi dan faktor apa saja yang mempengaruhi perbedaan pemahaman akuntansi pada mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis sehingga bisa menjadi acuan dalam penyusunan kurikulum dan bahan pengembangan teori di Fakultas Ekonomi dan Bisnis khususnya Program Studi S1 Akuntansi.

3. Bagi Universitas

Penelitian ini dapat dijadikan tambahan literatur yang dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam pengembangan teori yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan yakni tentang pemahaman akuntansi.

4. Bagi peneliti yang akan datang

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi atau literatur dalam penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pemahaman akuntansi.

Saran peneliti selanjutnya untuk peneliti yang akan datang adalah dengan menambah variabel Independen seperti kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual atau dengan melakukan penelitian lebih dari satu Perguruan Tinggi agar memperoleh data dan hasil yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, & Yanti, D. M. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Jurusan Akuntansi Stie Mikroskil Medan. *Wira Ekonomi Mikroskil*, 5(1), 11–20.
- Anam, H., & Ardillah, L. (2016). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual dan Kecerdasan Sosial Terhadap Pemahaman Akuntansi. *JST (Jurnal Sains Terapan)*, 2(1), 40–47. <https://doi.org/10.32487/jst.v2i1.118>
- Asmana, Abi. (2018). Data Primer dan Data Sekunder. <http://www.legalstudies71.blogspot.com> (Diakses 06 Desember 2020)
- Dewi, N. N. S. R. T., & Yogantara, K. K. (2017). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Dengan Perilaku Belajar Sebagai Pemoderasi Ni. *Ekuitas – Jurnal Pendidikan Ekonomi Pendahuluan*, 5(2), 41–48.
- Gayatri, N. P. L., & Wirawati, N. G. P. (2019). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. *ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 1(1), 79. <https://doi.org/10.24269/iso.v1i1.47>
- Ghozali, I. (2016) *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Laksmi, A. C., & Febrian, R. S. (2018). Faktor-faktor penentu tingkat pemahaman mahasiswa akuntansi. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 22(1), 25–35. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol22.iss1.art3>
- Maryam, S. (2020). *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Perilaku Belajar, Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi STIE Sutaatmadja Subang)*, 01, 1–9.
- Agustina, & Yanti, D. M. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Jurusan Akuntansi Stie Mikroskil Medan. *Wira Ekonomi Mikroskil*, 5(1), 11–20.

- Anam, H., & Ardillah, L. (2016). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual dan Kecerdasan Sosial Terhadap Pemahaman Akuntansi. *JST (Jurnal Sains Terapan)*, 2(1), 40–47. <https://doi.org/10.32487/jst.v2i1.118>
- Asmana, Abi. (2018). Data Primer dan Data Sekunder. <http://www.legalstudies71.blogspot.com> (Diakses 06 Desember 2020)
- Dewi, N. N. S. R. T., & Yogantara, K. K. (2017). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Dengan Perilaku Belajar Sebagai Pemoderasi Ni. *Ekuitas – Jurnal Pendidikan Ekonomi Pendahuluan*, 5(2), 41–48.
- Gayatri, N. P. L., & Wirawati, N. G. P. (2019). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. *ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 1(1), 79. <https://doi.org/10.24269/iso.v1i1.47>
- Ghozali, I. (2016) *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Laksmi, A. C., & Febrian, R. S. (2018). Faktor-faktor penentu tingkat pemahaman mahasiswa akuntansi. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 22(1), 25–35. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol22.iss1.art3>
- Maryam, S. (2020). *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Perilaku Belajar, Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi STIE Sutaatmadja Subang)*, 01, 1–9.
- Nugraho, P. I., & Tanggulangan, G. (2011). *Pengaruh perilaku belajar terhadap pemahaman akuntansi jurnal Universitas Gunadarma Depok*. 4, 6369.
- Reni, F., Souvya, F., & Masirun. (2020). *Pengaruh Latar Belakang Sekolah Menengah Dan Perilaku Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning*. 3, 59.
- Resseffendi, E.T. (2010). *Dasar-Dasar Penelitian Pendidikan dan Bidang Non-Eksakta Lainnya*. Bandung: Tarsito.
- Rimbano, D., & Putri, D. M. S. E. (2016). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. *Ilmiah Orasi Bisnis*, 15.
- Seni, Ni Nyoman Anggar dan Ni Made Dwi Ratnadi. (2017) “*Theory f Planned Behaviour Untuk Memprediksi Niat Berinvestasi*,” E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis 6, no.12, : 4046-4047.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Penerbit Alfabeta. Bandung
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif*. Alfabeta. Bandung

Suliyanto. (2017). Pelatihan Metode Pelatihan Kuantitatif. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 5(2), 223–232.

Yoesoef, F. (2013). Pengaruh latar belakang pendidikan mahasiswa baru dalam penyerapan ilmu Akuntansi di Stain Jurai Siwo Metro. *Jurnal TAPIS*, XIII (1).